



**ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
“PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE FULL COSTING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM
(STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

Ayu Dwi Cahyaningrum

110810301028

JURUSAN S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

2015



**ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
“PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE FULL COSTING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM
(STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

oleh:

Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM 110810301028

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku Mama Titik Suhartik dan Ayah Amir Hamzah, terimakasih atas kasih sayang, dukungan, semangat serta doa tiada henti yang selalu dipanjatkan untukku.
2. Kakakku Devrina Ayu Amiyati serta adekku Deddy Andika Putra dan Rayhan Putra Nugraha, terimakasih atas setiap canda tawa dalam mengisi hari-hariku.
3. Paman Musiri dan Suhartono sekeluarga, terimakasih atas setiap bantuan, nasihat, motivasi dan doa yang telah diberikan.
4. Paman Amin sekeluarga atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepadaku selama ini.
5. Bapak Edy Supriyanto dan Ibu Sulih Utami Dewi yang selalu memberikan nasehat dan dukungan agar skripsi ini cepat terselesaikan.
6. Rediyanto Putra S.E yang selalu sabar dalam meluangkan waktu untuk menemaniku dan selalu mendukung agar skripsi ini cepat terselesaikan.
7. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih untuk setiap dukungan yang diberikan kepadaku.
8. Ibu Lidia Natalia yang telah memberikan data yang saya perlukan agar skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Guru-guruku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi atas ilmu yang diberikan dan didikan yang luar biasa.
10. Dosen pembimbingku Bapak Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Kartika , S.E., M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing II terimakasih atas ilmu yang bermanfaat, waktu dan pikirannya dalam membimbingku dengan penuh kesabaran.

11. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak dan Bapak Alfi Arif ,S.E.,
M.AK,Ak, selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan di
Fakultas Ekonomi Universitas Jember
12. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah)

“Orang-orang yang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.”

(Ernest Newman)

“kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah”

(Kahlil Gibran)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM :110810301028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI “PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE FULL COSTING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2015

Yang menyatakan,

Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM 110810301028

SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK
PRODUKSI “PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE
FULL COSTING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL
PADA UMKM (STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)**

Oleh

AYU DWI CAHYANINGRUM

NIM 110810301028

Pembimbing:

Dosen pembimbing 1 : Rochman Effendi SE,M.Si,Ak

Dosen pembimbing II : Kartika SE.,M.Sc,Ak

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penentuan dan Pelaporan Harga Pokok
Produksi “Produk AF Bakery” Berdasarkan Metode
Full Costing Dengan Menggunakan Aplikasi Excel
Pada UMKM (Studi Kasus Pada AF Bakery Jember)

Nama Mahasiswa : Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM : 110810301028

Jurusan : Akuntansi / S-1

Tanggal Persetujuan : 23 Februari 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Rochman Effendi SE,M.Si,Ak

Kartika SE.,M.Sc,Ak

NIP 197102172000031001

NIP 198202072008122002

Ketua Program Studi

S1 Akuntansi

Dr.Muhammad Miqdad, S.E, MM, Ak.

NIP. 197107271995121001

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
“PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE FULL COSTING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM**

(STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM : 110810301028

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

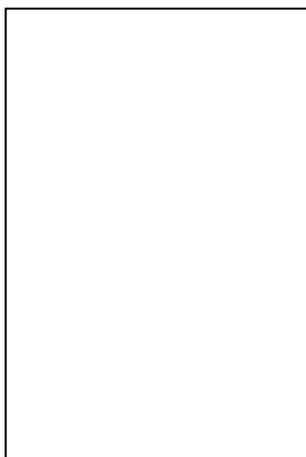
30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------|
| 1. Ketua | : Andriana S.E, M.Sc
NIP.198209292010122002 | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Alfi Arif S.E, M.Ak, Ak
NIP.197210041999031001 | (.....) |
| 3. Anggota | : Drs.Djoko Supatmoko, M.M,Ak
NIP.195502271984031001 | (.....) |

Mengetahui/ menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr. Moehammad Fathhorrozi, M.Si

NIP 196306141990021001

LEMBAR REVISI

Judul Skripsi : Analisis Penentuan dan Pelaporan Harga Pokok
Produksi “Produk AF Bakery” Berdasarkan Metode
Full Costing Dengan Menggunakan Aplikasi Excel
Pada UMKM (Studi Kasus Pada AF Bakery Jember)

Nama Mahasiswa : Ayu Dwi Cahyaningrum

NIM :110810301028

Jurusan :S-1 Akuntansi

Mengetahui

Tim Penguji,

Ketua

Andriana S.E, M.Sc

NIP.198209292010122002

Sekretaris,

Anggota,

Alfi Arif S.E, M.Ak, Ak

NIP.197210041999031001

Drs.DjokoSupatmoko,M.M.,Ak

NIP.195502271984031001

ABSTRAK

**ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI
“PRODUK AF BAKERY” BERDASARKAN METODE FULL COSTING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM**

(STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)

AYU DWI CAHYANINGRUM

Jurusan SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Penelitian ini dilakukan terkait dengan penelusuran biaya produksi Bulan November 2014 pada AF Bakery. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam usaha AF Bakery, sehingga masalah mengenai penentuan harga pokok dapat diketahui dengan pasti. Penelitian ini juga dapat mempermudah pemilik usaha untuk melakukan perhitungan biaya dan penentuan harga pokok produk sesuai dengan teori akuntansi yang benar dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat (excel). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dibantu dengan perhitungan akuntansi biaya yaitu metode full costing dan nilai jual relatif. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dalam dua produk yang dihasilkan yaitu roti ban skuter dan roti kukus terdapat biaya bersama yaitu sebesar Rp 12.365 dan Rp 752, serta harga pokok produksi dari masing-masing produk yaitu Rp 11.679, dan Rp 715.

Kata kunci: Biaya Bersama, Full Costing, Harga Pokok Produksi, Nilai Jual Relatif

ABSTRACT

Analysis of Determination And Reporting Cost Of Goods Sold of " AF Bakery's Products" Based on Full Costing Method by Using Application Excel On UMKM

(Case Studies on AF Bakery Jember)

AYU DWI CAHYANINGRUM

Accounting, Faculty Of Economics, University of Jember

This research is about founding cost of production in November 2014 on AF Bakery. The purpose of this research is to help solve the problem in AF Bakery, so the problem about examine cost of goods sold can know absolutely. This research also to easily the owner to examine the cost of goods sold which is approached with accounting theory by using excel which is made by researcher. The method that used in this research is descriptive analysis which helped by the calculation about cost accounting that is full costing method and relative sales value. The result of this research is showing that in two products that is produced by AF Bakery that are roti ban skuter and roti kukus have joint cost they are Rp 12.365 and Rp 752, and also the cost of goods sold of each product is Rp 11.679 and Rp 715

Keywords: *Cost of Goods Sold, Full Costing, Joint Cost, Relative Sales Value .*

RINGKASAN

Analisis Penentuan dan Pelaporan Harga Pokok Produksi Produk AF Bakery Berdasarkan Metode Full Costing dengan Menggunakan Aplikasi Excel pada UMKM (Studi Kasus pada AF Bakery Jember); Ayu Dwi Cahyaningrum, 110810301028; 96 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia, dimana pada saat ini banyak sekali bermunculan usaha-usaha baik usaha mikro, kecil maupun menengah di dalam masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu ilmu sosial yang ikut serta dalam mendukung berkembangnya usaha UMKM ini adalah ilmu akuntansi biaya.

Menurut Bustami dan Nurlela (2007) dalam Rudianto *et al* (2014) akuntansi biaya merupakan suatu bidang akuntansi dalam mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur, dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan serta penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual kepasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual.

Harga pokok produksi merupakan hal yang penting yang perlu diketahui oleh pemilik usaha yang digunakan sebagai dasar dalam pembuat keputusan yang berhubungan dengan harga jual produk. Matz dan Usry (1999) dalam Wijaya (2012) menyatakan bahwa harga pokok produksi adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu bahan baku langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*) dan overhead pabrik (*factory labor*).

Salah satu metode penentuan harga pokok produksi didalam akuntansi biaya adalah dengan menggunakan metode full costing yaitu memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, baik yang berperilaku tetap maupun variabel.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan usaha AF Bakery Jember yang termasuk kedalam salah satu jenis usaha mikro, kecil, dan menengah yang digunakan sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan periode bulan November 2014. Peneliti memilih usaha AF Bakery sebagai objek penelitian dalam penelitian ini dikarenakan terdapatnya berbagai masalah yang terdapat dalam usaha ini, mulai dari tidak adanya pencatatan transaksi biaya, hingga perhitungan harga pokok produksi yang merupakan suatu hal penting didalam sebuah usaha.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama proses roti ban skuter dan roti kukus yaitu meliputi biaya pembelian bahan baku utama, yaitu tepung, gula, dan telur; pembelian bahan baku pembantu yaitu coffee mocca, coklat pasta, ovalet spon 88 dan sprite; pembayaran gaji pegawai; biaya listrik, biaya gedung dan air dengan jumlah sebesar Rp 29.857.392. Pada saat proses produksi roti ban skuter dan roti kukus terdapat biaya bersama yang dihitung dengan menggunakan metode nilai jual relatif yaitu roti ban skuter sebesar Rp 12.365 dan roti kukus sebesar Rp 752. Alokasi biaya produksi untuk roti ban skuter adalah sebesar 90% dan sisanya 10% untuk roti kukus. Harga pokok produksi untuk roti ban skuter adalah sebesar Rp 11.679 dan roti kukus Rp 715.

SUMMARY

Analysis of Determination And Reporting Cost Of Goods Sold of " AF Bakery's Products" Based on Full Costing Method by Using Application Excel On UMKM (Case Studies on AF Bakery Jember); Ayu Dwi Cahyaningrum, 110810301028; 96 pages; Departement of Accounting Economic Faculty, Jember University.

Small and medium micro enterprises (UMKM) is one of the businesses that play an important role in improving the economy of Indonesia, which at this time popping up a lot of good efforts of micro, small and medium enterprises in the community which aims to improve social welfare. One of the social sciences who participated in supporting UMKM development is the science of cost accounting.

According Bustami and Nurlela (2007) in Rudianto et al (2014) cost accounting is an accounting field in learning how to record, measure, and report on cost information is used and determining the cost of a product that is manufactured and sold to the market well in order to meet buyer desires and become a supply of merchandise to be sold.

Cost of production is an important thing that needs to be known by business owners who are used as a basis for decision-making related to the selling price. Matz and Usry (1999) in Wijaya (2012) states that the cost of production is the sum of three elements, namely the cost of direct materials (direct material), direct labor (direct labor) and overhead plant (factory labor).

One method of determining the cost of production in the cost accounting is to use the full costing method that takes into account all elements of production costs into the cost of production consists of the cost of raw materials, direct labor, and manufacturing overhead, both fixed and variable behaves.

In this study, researchers will use the AF Bakery Jember businesses belonging to one type of micro, small, and medium is used as the object of research. This study uses a period in November 2014. Researchers selected AF Bakery business as an object of study in research in because of the presence of

various problems contained in this effort, ranging from the lack of recording of transactions costs, to calculate the cost of production is an important thing in a business .

The results of this study stated that the costs of production incurred during the process of roti ban skuter and roti kukus that is covering the cost of the main raw material purchase, namely flour, sugar, and eggs; purchase of raw materials, namely auxiliary coffee mocha, chocolate paste, ovalet, sponge 88 and sprites; payment of salaries of employees; the cost of electricity, building and water in the amount of Rp 29.857.392. At the time of the production process roti ban skuter and roti kukus are common costs calculated using the relative sales value method is roti ban skuter Rp 12.365 and roti kukus Rp 752. The allocation of production costs for roti ban skuter are at 90% and the remaining 10% for roti kukus. Cost of production for roti ban skuter is Rp 11.679 and roti kukus Rp 715.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayahNya, maka penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENENTUAN DAN PELAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK AF BAKERY BERDASARKAN METODE FULL COSTING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS PADA AF BAKERY JEMBER)” sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini , penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.M. Fathorrozi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono,M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, S.E., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Jember
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, MM, Ak selaku ketua program studi jurusan akuntansi
4. Bapak Rochman Effendi SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Kartika SE.,M.Sc,Ak selaku Dosen Pembimbing II yang dengan ketulusan hati dan dengan sabarnya membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr.Alwan Sri Kustono,M.Si., Ak. Dan Bapak Alfi Arif selaku Dosen Wali selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
7. Kedua Orang tuaku Mama Titik Suhartik dan Ayah Amir hamzah yang dengan sabar mendukung, menyemangati, serta selalu mendoakan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini

8. Kakakku Devrina Ayu Amiyati dan Adikku Deddy Andika Putra dan Rayhan Putra Nugraha untuk canda tawa serta semangat yang diberikan
9. Paman Musiri dan Suhartono sekeluarga atas bantuan, dorongan semangat, serta doa yang selalu diberikan untukku
10. Paman Amin sekeluarga atas bantuan dan dukungan yang diberikan
11. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan, dukungan serta doa yang dipanjatkan untukku
12. Bapak Edy Supriyanto dan Ibu Sulih Utami Dewi atas semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
13. Rediyanto Putra SE, terimakasih untuk setiap perhatian, semangat dan dukungannya
14. Narasumber Ibu Lidia Natalia, terimakasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi serta bantuannya dalam penyusunan skripsi ini
15. Teman terbaikku Nuki Wildani, Putri Ainurrohma Romantis, dan Riza Lutfiati terimakasih atas canda tawa yang selalu menghiburku
16. Teman-Teman Akuntansi 2011 yang selalu membantu penulis dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember
17. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu per satu penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan sumbangsih bagi Universitas Jember.

Jember, 18 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN REVISI	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
PRAKATA	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5

1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	7
2.1.2 Akuntansi	8
2.1.3 Akuntansi Biaya.....	9
2.1.4 Biaya	10
2.1.5 Biaya Produksi	11
2.1.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	12
2.1.7 Produk Bersama dan Akuntansi Produk Bersama	14
2.1.8 Aplikasi Excel	16
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	
1.1 Rancangan Penelitian.....	18
1.2 Objek Penelitian.....	18
1.3 Instrumen Penelitian	18
1.4 Jenis Data.....	18
1.5 Sumber Data	19
1.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.7 Metode Analisis Data.....	20
1.8 Kerangka Pemecahan Masalah	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	22
4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	22
4.1.2 Lokasi AF Bakery	23
4.1.2.1 Lokasi Produksi Produk	23
4.1.2.2 Lokasi Pemasaran Produk.....	23
4.1.3 Struktur Organisasi	24
4.2 Gambaran Aktivitas Perusahaan	26
4.2.1 Proses Pembelian Bahan Baku.....	26

4.2.2 Proses Produksi	27
4.2.3 Proses Penjualan Produk	28
4.2.4 Hasil Produksi	29
4.3 Biaya Produksi AF Bakery	30
4.3.1 Klasifikasi Biaya	31
4.3.1.1 Biaya Bahan Baku.....	31
4.3.1.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	33
4.3.1.3 Biaya Overhead Pabrik	34
4.3.1.3.1 Perhitungan Biaya Listrik Berdasarkan Jumlah Kwh	35
4.3.1.3.2 Perhitungan Biaya Gedung Berdasarkan Luas Lantai	35
4.4 Perhitungan Biaya Bersama	36
4.5 Harga Pokok Produksi	37
4.6 Pengolahan Dengan Menggunakan Aplikasi Excel	41
4.6.1 Entry Biaya-Biaya yang Dikeluarkan	41
4.6.2 Entry Jumlah Produksi	44
4.6.3 Pengklasifikasian Biaya	47
4.6.4 Perhitungan Biaya Bersama	51
4.6.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi	53
4.7 Pembahasan.....	55
4.7.1 Klasifikasi Biaya	55
4.7.2 Harga Pokok Produksi Roti Ban Skuter.....	56
BAB 5. KESIMPULAN. KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan.....	58
5.3 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	62
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	63
Lampiran 3. Lokasi AF Bakery.....	66
Lampiran 4. Struktur Pengurus AF Bakery.....	67
Lampiran 5. Nota Biaya Produksi AF Bakery November 2014.....	68
Lampiran 6. Biaya Produksi AF Bakery November 2014.....	73
Lampiran 7. Perhitungan Biaya listrik Berdasarkan Kwh.....	75
Lampiran 8. Perhitungan Biaya Gedung Berdasarkan Luas Lantai.....	76
Lampiran 9. Perhitungan Biaya Bersama.....	77
Lampiran 10. Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	78
Lampiran 11. Aplikasi Excel.....	82
Lampiran 12. Pernyataan.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	21
4.1 Struktur Organisasi Usaha Af Bakery.....	24
4.2 Klasifikasi Biaya Produksi.....	31
4.3 Daftar Biaya Pada Aplikasi Excel.....	42
4.4 Jumlah Produksi.....	45
4.5 Klasifikasi Biaya Pada Aplikasi Excel.....	48
4.6 Perhitungan Biaya Bersama.....	51
4.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Aplikasi Excel.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Produksi AF Bakery Bulan November 2014.....	29
4.2 Jumlah Biaya Produksi AF Bakery November 2014.....	30
4.3 Biaya Bahan Baku Utama Produk AF Bakery.....	32
4.4 Biaya Bahan Baku Pembantu Produk AF Bakery.....	33
4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Produk AF Bakery.....	33
4.6 Biaya Overhead Pabrik Produk AF Bakery.....	34
4.7 Perhitungan Biaya Listrik berdasarkan jumlah Kwh.....	35
4.8 Perhitungan Biaya Gedung Berdasarkan Luas Lantai.....	36
4.9 Perhitungan Biaya Bersama Roti Ban Skuter Dan Roti Kukus.....	36
4.10 Harga Pokok Produksi Per Unit Produk Roti Ban Skuter.....	38
4.11 Harga Pokok Produksi Per Unit Produk Roti Kukus.....	40
4.12 Pengkodean Biaya.....	43
4.13 Kode Nama Produk.....	46

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi pada saat ini, kita dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, banyak bermunculan usaha-usaha baik dalam bidang jasa maupun bidang produksi barang. Mulai dari tingkat mikro, kecil, menengah sampai dengan usaha besar yang terbentuk dari ide-ide kreatif dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat dapat dikatakan sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jika kegiatan ekonomi tersebut memenuhi kriteria-kriteria dari UMKM. Menurut UU No. 9 tahun 1999 tentang Usaha kecil, disebutkan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria sebagai berikut (1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1 miliar (3) merupakan milik warga negara Indonesia (4) berdiri sendiri, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah ataupun usaha besar (5) bentuk usahanya adalah usaha orang perseorangan. Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 1999 tentang Usaha Menengah, usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang memiliki kriteria: (1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 200 juta sampai dengan Rp 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (2) milik warga negara Indonesia (3) berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar (4) bentuk usahanya adalah usaha perseorangan. Sedangkan usaha besar adalah kegiatan ekonomi yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari kekayaan bersih usaha menengah (Menekop dan UKM, 2000) dalam Sukidjo (2004).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan jumlahnya karena UMKM ini memiliki peran

yang sangat besar terhadap tingkat perekonomian yang ada. Menurut Urata (2000) dalam Ediraras (2010) membagi kedudukan UKM sebagai (1) pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, (2) penyedia lapangan kerja terbesar, (3) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan inovasi. Kedudukan yang penting dari UMKM tersebutlah yang harus menjadi perhatian bagi semua pihak yang ada mulai dari pemerintah dan juga masyarakat.

Perkembangan UMKM yang telah ada pada saat ini harus didukung dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan aktivitas operasional dari UMKM tersebut. Salah satu ilmu pengetahuan yang dapat mendukung berkembangnya UMKM yaitu ilmu akuntansi. Peran akuntansi bagi UMKM yang ada di Indonesia adalah untuk membantu dalam hal penginformasian mengenai transaksi-transaksi yang dialami dari aktivitas operasi UMKM. Darmansa (2012) dalam Tumbuan (2013) menjelaskan mengenai pengertian akuntansi yaitu suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Peran ilmu akuntansi bagi suatu usaha khususnya UMKM salah satunya yang paling terpenting adalah menghasilkan laporan biaya yang akurat meliputi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh suatu UMKM. Cabang ilmu akuntansi yang membahas mengenai metode pembuatan laporan biaya produksi yang baik dan benar adalah akuntansi biaya. Akuntansi biaya merupakan suatu bidang akuntansi dalam mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan serta penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual ke pasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual (Bustami dan Nurlala 2007) dalam Rudianto *et al* (2014).

Akuntansi biaya menjelaskan metode dan cara pembuatan laporan biaya produksi yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi pihak internal UMKM

dalam menjalankan usahanya, dalam laporan biaya produksi tersebut terdapat biaya-biaya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk. Hansen dan Mowen (2009) dalam Samahati (2013) mendefinisikan Biaya sebagai kas atau nilai setara dengan kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Biaya-biaya tersebut perlu diketahui jumlahnya oleh pemilik UMKM untuk proses pengambilan keputusan khususnya dalam hal penentuan harga pokok produksi dan harga jual dari produk yang dihasilkan.

Menurut Raiborn dan Kinney (2011) dalam Erawati dan Syafitri (2009) harga pokok produksi adalah “Total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode”. Harga pokok produksi ini digunakan bagi pemilik usaha untuk menentukan harga jual untuk produk yang akan dijual kepada para konsumen. Tinggi rendahnya harga pokok produksi ini akan menentukan tingkat pendapatan yang akan diperoleh, sehingga jika penentuan harga pokok produksi ini salah maka penentuan pendapatan yang diperoleh juga akan salah.

AF Bakery merupakan salah satu bentuk dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Jl. Manggar No. 148 Kabupaten Jember. Usaha ini bergerak di bidang produksi makanan yaitu produksi roti. Usaha ini didirikan oleh Nyonya Lidia Natalia pada tahun 1988, dimana dalam operasinya usaha ini mempekerjakan 4 orang karyawan. Setiap harinya usaha AF Bakery ini bisa menghasilkan 75 sampai dengan 200 buah roti ban skuter dengan omset sekitar Rp 42.750.000 sampai Rp 114.000.000 per bulan, dan mampu menghasilkan 100 sampai dengan 200 buah roti kukus dengan omset sekitar Rp 3.000.000-6.000.000. Pabrik ini memiliki aset berupa mesin-mesin pencetak roti ban yang sudah berumur kurang lebih 15 tahun dengan beberapa jumlah mesin. Selain memproduksi roti ban skuter dan roti kukus usaha ini juga menghasilkan produk lain yaitu spon cake, dimana produk- produk tersebut dipasarkan di daerah sekitar Kabupaten Jember.

Penentuan harga jual dari roti yang dihasilkan oleh usaha ini ditentukan berdasarkan perhitungan sendiri oleh pemilik usaha yaitu Nyonya Lidia Natalia.

Perhitungan yang dilakukan sendiri oleh pemilik usaha ini lah yang membuat harga dari roti yang dihasilkan menjadi berbeda dari harga jual untuk roti sejenis yang dihasilkan oleh pengusaha yang berbeda. Hal tersebut yang membuat roti yang dihasilkan oleh Nyonya Lidia ini diminati oleh para konsumen.

Bisnis yang dijalankan oleh Nyonya Lidia ini memiliki beberapa permasalahan terkait dengan perhitungan biaya produksi yang kurang akurat, hal ini disebabkan karena pemilik usaha tidak melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga berdampak pada penentuan harga pokok dan harga jual produk. Masalah selanjutnya yang dialami oleh usaha ini yaitu terkait dengan pemisahan biaya. Banyak biaya-biaya yang tidak dipisahkan antara biaya pribadi pemilik dengan biaya produksi, sehingga tidak diketahui berapa jumlah biaya yang sesungguhnya dikeluarkan untuk proses produksi dari AF Bakery.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan objek AF Bakery milik Nyonya Lidia ini. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai perhitungan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh pemilik usaha. Peneliti akan menelusuri biaya-biaya apa saja yang telah dikeluarkan selama proses produksi roti produk AF Bakery, yaitu dalam penelitian ini roti ban skuter dan roti kukus dan menentukan berapa harga pokok dari produk tersebut dengan menggunakan metode *full costing*. Alasan penggunaan metode *full costing* dalam penelitian ini yaitu karena didalam metode *full costing* membebankan seluruh biaya yang berhubungan dengan proses produksi baik yang bersifat variabel ataupun tetap, selain itu metode *full costing* ini juga merupakan metode penentuan harga pokok yang diterima secara umum, sehingga memudahkan untuk pihak eksternal membaca laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Peneliti dalam penelitian ini selain melakukan penelusuran biaya untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan sebagai dasar dalam penentuan harga pokok juga akan membuat suatu bentuk perhitungan biaya dengan menggunakan aplikasi excel, sehingga pemilik usaha ini akan lebih mudah dalam menentukan

dan menghitung jumlah biaya yang telah dikeluarkan sebagai dasar dalam penentuan harga pokok yang akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat di dalam usaha AF Bakery, sehingga masalah mengenai penentuan harga pokok dapat diketahui dengan pasti. Penelitian ini juga dapat mempermudah pemilik usaha untuk melakukan perhitungan biaya dan penentuan harga pokok produk sesuai dengan teori akuntansi yang benar dengan menggunakan aplikasi yang telah dibuat (excel).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang, maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery?
2. Apakah terdapat biaya bersama yang dikeluarkan pada saat proses produksi AF Bakery?
3. Berapa jumlah biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery dengan menggunakan *full costing*?
4. Bagaimana mengalokasikan biaya bersama yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery dengan menggunakan nilai jual relatif?
5. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk AF Bakery dengan menggunakan aplikasi excel?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi mengenai biaya-biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai biaya bersama yang dikeluarkan pada saat proses produksi produk AF Bakery
3. Untuk mengetahui jumlah biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery berdasarkan metode *full costing*

4. Untuk mengetahui alokasi biaya bersama yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery
5. Untuk mengetahui harga pokok produksi produk AF Bakery berdasarkan metode *full costing*

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat positif pada berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM) serta metode penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* pada UMKM

b. Bagi akademisi

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis.

c. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kelangsungan perusahaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UKM yang mengacu pada Undang-undang UKM Nomor 20 Tahun 2008 dalam Sriyana (2010) yaitu:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau

hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

UMKM memiliki peran yang penting terhadap perekonomian suatu negara menurut Urata (2000) dalam Ediraras (2010) membagi kedudukan UKM sebagai berikut:

1. Pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
2. Penyedia lapangan kerja terbesar,
3. Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta pasar baru dan inovasi.

2.1.2 Akuntansi

Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan. Suhayati dan Anggadini (2009) dalam Lasena (2013).

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola, dan menyajikan data transaksi sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk mengambil suatu keputusan serta tujuan yang lain (Sari, 2013). Sedangkan menurut Darmansa (2012) dalam Tumbuan (2013) menjelaskan mengenai pengertian akuntansi yaitu

suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai akuntansi, maka pengertian akuntansi yaitu adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi sehingga dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

2.1.3 Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi dalam mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan tentang informasi biaya yang digunakan serta penentu harga pokok dari suatu produk yang diproduksi dan dijual ke pasar baik guna memenuhi keinginan pemesan maupun menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual (Bustami dan Nurlela. 2007) dalam Rudianto *et al* (2014). Sedangkan menurut Mulyadi (2009) Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

Mursyidi (2011) dalam Samahati (2013) mendefinisikan Akuntansi biaya sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan biaya pabrikasi, dan penjualan produk dan jasa dengan cara-cara tertentu, serta peraturan terhadap hasil-hasilnya.

Menurut Supriyono (2011) dalam Lasena (2013) menyatakan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu dari bidang akuntansi yang mempelajari mengenai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan biaya pembuatan dan penjualan produk dan jasa dengan cara-cara tertentu dan menyajikan hasilnya dalam bentuk laporan biaya.

Akuntansi biaya memiliki 3 (tiga) manfaat bagi suatu entitas mengenai informasi biaya yaitu (Anton, 2013) :

1. Penentuan harga pokok produksi

Untuk memenuhinya akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya-biaya yang terjadi di masa lalu (biaya historis).

2. Perencanaan dan Pengendalian Biaya

Harus diakui dengan penentuan biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk jika biaya yang sebenarnya telah ditetapkan.

3. Pengambilan keputusan khusus

Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang, Akuntansi biaya untuk pengambilan keputusan khusus menyajikan biaya masa yang akan datang (*future cost*). Informasi biaya tidak dicatat dalam catatan akuntansi biaya melainkan hasil dari suatu proses peramalan.

2.1.4 Biaya

Menurut Faridah (2011), Biaya merupakan kas atau nilai setara dengan kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada saat ini atau masa mendatang bagi organisasi, disebut setara dengan kas karena sumber daya non kas dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki.

Mulyadi (2009) mengartikan biaya dalam arti yang luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dunia dan Abdullah (2012) dalam Rahmaji (2013) menyatakan bahwa biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Hansen dan Mowen (2009) dalam Samahati (2013) mendefinisikan biaya sebagai kas atau nilai setara dengan kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan

bagi organisasi. Biaya dikatakan sebagai setara kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dimiliki suatu entitas yang memiliki nilai setara dengan kas atau setara kas untuk menghasilkan produk atau jasa untuk masa yang akan datang.

Klasifikasi yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini (Erawati dan Syafitri, 2009):

- a. Biaya dalam hubungannya dengan produk

Elemen-elemen biaya dari suatu produk dalam perusahaan manufaktur dapat dikelompokkan dalam tiga golongan:

- a) Bahan baku langsung
- b) Tenaga Kerja Langsung
- c) Overhead Pabrik
- b. Overhead Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi.

Berdasarkan volume produksi, biaya dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- a) Biaya variabel
- b) Biaya tetap
- c) Biaya semivariabel
- c. Biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi atau segmen lain.
- d. Biaya dalam hubungannya dengan periode akuntansi.
- e. Biaya dalam hubungannya dengan suatu keputusan, tindakan, atau evaluasi

2.1.5 Biaya Produksi

“Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi” (Mulyadi, 2002:14) dalam Rudianto *et al* (2014).

Menurut Hansen and Mowen (2000) dalam Andini (2008) mendefinisikan biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pengolahan (*manufacture*) atau mengubah bahan baku menjadi barang yang siap dijual atau dikonsumsi, maupun biaya pelaksanaan atau pemberian jasa atau pelayanan.

Menurut Hansen dan Mowen (2006) dalam Erawati dan Syafitri (2009) Unsur-unsur biaya produksi adalah :

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat ditelusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi.

Dalam usaha AF Bakery ini yang termasuk bahan baku langsung dalam proses pembuatan roti ban skuter diantaranya adalah tepung, gula, telur, mentega, air dan ovalet

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang diproduksi

Dalam usaha AF Bakery ini terdapat 5 orang pegawai yang termasuk dalam biaya tenaga kerja langsung

c. Biaya Overhead Pabrik

Semua biaya produksi selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan ke dalam satu kategori yang disebut ongkos overhead.

Dalam usaha AF Bakery yang termasuk dalam biaya overhead pabrik diantaranya yaitu biaya mesin, biaya listrik, biaya kendaraan dan biaya transportasi

2.1.6 Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Hansen dan Mowen (2000) dalam Anton (2012) mendefinisikan harga pokok produk adalah total biaya yang diikatkan pada setiap unit produk. Sedangkan menurut Dunia dan abdullah (2012) dalam Rahmaji 2013 mengemukakan bahwa harga produksi adalah biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur.

Matz dan Usry (1999) dalam Wijaya (2012) yang menyatakan bahwa harga pokok produksi itu adalah jumlah dari tiga unsur biaya yaitu bahan

langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*) dan overhead pabrik (*factory overhead*).

Pengertian harga pokok produksi adalah total biaya-biaya dari bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur yang diikatkan pada setiap produk yang telah dihasilkan.

Harga Pokok Produksi memiliki unsur-unsur biaya yang terdiri dari berbagai macam jenis biaya. Menurut Sunarto (2003) dalam Fitria dan Duad (2012), unsur-unsur harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku

Biaya ini timbul karena pemakaian bahan. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Biaya bahan baku merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya ini timbul terutama karena pemakaian fasilitas untuk mengolah barang berupa mesin, alat-alat, tempat kerja dan kemudahan lain. Dalam kenyataannya dan sesuai dengan label biaya tersebut, kemudian biaya overhead pabrik semua biaya selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Metode penentuan harga pokok merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya yang ada. Dalam memperhitungkan biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua faktor pendekatan yaitu (Erawati dan Syafitri, 2009):

- a. **Full Costing**

merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari

bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik berperilaku variabel maupun tetap.

Dengan demikian kos produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Biaya overhead pabrik variabel	XXX
Biaya overhead pabrik tetap	XXX
Kos produksi	XXX

(Mulyadi,2009)

b. Variable Costing

Merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Mursyidi (2008) dalam Faridah (2011) harga pokok produksi menyajikan informasi tentang :

1. Data produksi, yaitu bahan yang diproses, produk yang dihasilkan, produk dalam proses, dan produk yang hilang.
2. Biaya produksi yang dibebankan selama periode tertentu dengan merinci jenis biaya produksi : bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik baik jumlah maupun biaya persatuan.
3. Biaya yang diperhitungkan baik untuk produk selesai maupun produk dalam proses akhir.

2.1.7 Produk Bersama dan Akuntansi Produk Bersama

Menurut Mulyadi (2009) Biaya bersama dapat diartikan sebagai biaya overhead bersama (*joint overhead cost*) yang harus dialokasikan ke berbagai departemen, baik dalam perusahaan yang kegiatan produksinya berdasarkan pesanan maupun yang kegiatan produksinya dilakukan secara massa. Biaya yang digunakan untuk memproduksi produk bersama dapat dialokasikan kepada tiap-tiap produk bersama dengan menggunakan empat metode yaitu (Mulyadi, 2009)

1. Metode Nilai Jual Relatif

Metode ini banyak digunakan untuk mengalokasikan biaya bersama kepada produk bersama. Dasar pikiran metode ini adalah bahwa harga jual suatu produk merupakan perwujudan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah produk tersebut. Jika salah satu produk terjual lebih tinggi daripada produk yang lain, hal ini karena biaya yang dikeluarkan untuk produk tersebut lebih banyak bila dibandingkan dengan produk yang lain.

2. Metode Satuan Fisik

Metode satuan fisik mencoba menentukan harga pokok produk bersama sesuai dengan manfaat yang ditentukan oleh masing-masing produk akhir. Dalam metode ini biaya bersama dialokasikan kepada produk atas dasar koefisien fisik yaitu kuantitas bahan baku yang terdapat dalam masing-masing produk. Dengan demikian metode ini menghendaki bahwa produk bersama yang dihasilkan harus dapat diukur dengan satuan ukuran pokok yang sama.

3. Metode Rata-Rata Biaya per Satuan

Metode ini hanya dapat digunakan bila produk bersama yang dihasilkan diukur dalam satuan yang sama. Pada umumnya metode ini digunakan oleh perusahaan yang menghasilkan beberapa macam produk yang sama dari satu proses bersama tetapi mutunya berlainan. Dalam metode ini harga pokok masing-masing produk dihitung sesuai dengan proporsi kuantitas yang diproduksi. Jalan pikiran yang mendasari pemakaian metode ini adalah karena semua produk dihasilkan dari proses yang sama, maka tidak mungkin biaya untuk memproduksi satu satuan produk berbeda satu sama lain.

4. Metode Rata-Rata Tertimbang

Jika dalam metode rata-rata biaya per satuan dasar yang dipakai dalam mengalokasikan biaya bersama adalah kuantitas produksi, maka dalam metode rata-rata tertimbang kuantitas produksi ini dikalikan dulu dengan angka penimbang dan hasil kalinya baru dipakai sebagai dasar alokasi.

2.1.8 Aplikasi Excel

Microsoft Excel adalah *General Purpose Electronic Spreadsheet* yang bekerja dibawah Sistem Operasi Windows. Microsoft Excel dapat digunakan untuk menghitung angka-angka, bekerja dengan daftar data, dan menganalisa data-data serta mempresentasikannya ke dalam bentuk grafik/diagram (Sistem informasi UKDW, 2005). Sedangkan menurut Yani (Tanpa Tahun) Excel adalah program aplikasi yang banyak digunakan untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisa dan mempresentasikan data. Dari beberapa pengertian ini dapat diambil kesimpulan bahwa excel merupakan aplikasi dibawah sistem operasi windows yang banyak digunakan untuk membantu dalam menghitung, menganalisa data dan angka serta merepresentasikannya.

Menurut Yani (Tanpa Tahun) terdapat beberapa menu dan fungsi dalam Microsoft excel yang digunakan dalam program aplikasi akuntansi ini adalah sebagai berikut:

1. Menu DATA FORM

Menu ini digunakan untuk membantu pengguna dalam memasukkan data ke dalam format yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Menu DATA FILTER, ADVANCED FILTER

Menu ini digunakan untuk melakukan pencarian data berdasarkan criteria yang diinginkan dari suatu kumpulan data yang tersedia (*data query*).

3. Menu COPY PASTE

Menu ini digunakan untuk menyalin data dari suatu data range ke data range tertentu.

4. Menu FORMAT CELLS COLOUMN HIDE

Menu ini digunakan untuk menyembunyikan kolom data yang tidak lagi dibutuhkan dalam tampilan data.

5. Fungsi SUM

Untuk menjumlahkan nilai-nilai yang ada pada suatu range data.

6. Fungsi Logika IF

Fungsi ini digunakan untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan suatu kondisi atau syarat tertentu. Biasanya selalu dikombinasikan dengan beberapa

operator seperti operator perhitungan, operator perbandingan, operator relasi, operator logika.

7. Fungsi Arimatika

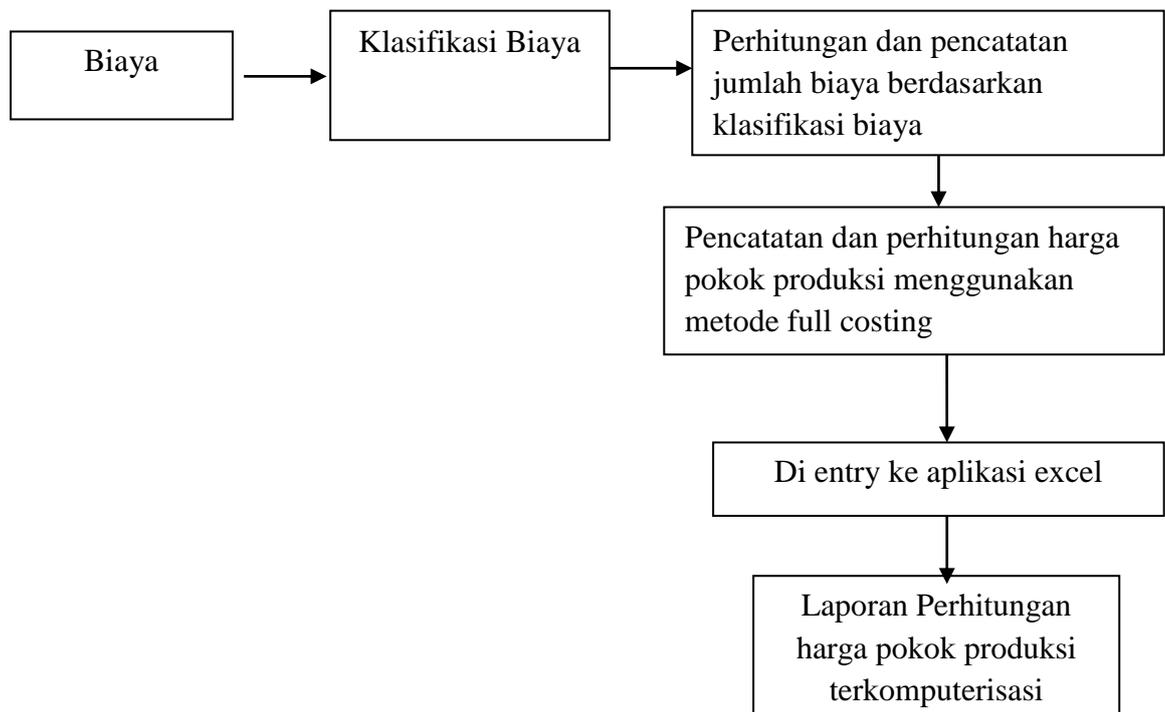
Fungsi ini digunakan untuk membuat formula yang berkaitan dengan kalkulasi data yang akan diproses.

8. Fungsi Pembacaan Tabel VLOOKUP

Fungsi ini digunakan untuk membaca suatu nilai yang ada pada suatu range data tabel yang digunakan. Untuk mengikat atau mengabsolutkan nilai yang ada dalam suatu tabel yang ada digunakan tombol fungsi F4.

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka untuk mempermudah dalam proses dilakukannya penelitian ini, peneliti membuat suatu kerangka pemikiran. Berikut adalah bentuk kerangka pemikiran tersebut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang akuntansi khususnya di akuntansi biaya karena pada penelitian ini peneliti melakukan pengidentifikasian, pencatatan, penginformasian, dan peringkasan informasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh sebuah entitas usaha. Penelitian ini akan dilakukan pada usaha AF Bakery milik Nyonya Lidia Natalia yang terletak di Jl. Manggar No. 148 Kabupaten Jember.

Penelitian yang akan dilakukan ini terkait mengenai penelusuran biaya-biaya produksi dan biaya bersama yang dikeluarkan selama proses produksi untuk menentukan harga pokok produksi dari produk AF Bakery yaitu roti ban skuter dan roti kukus berdasarkan metode full costing dan perancangan aplikasi untuk memudahkan dalam perhitungan biaya dengan menggunakan aplikasi excel.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan usaha AF Bakery milik Nyonya Lidia Natalia yang bertempat di Jl. Manggar No. 148 Jember sebagai objek penelitian. Alasan dipilihnya usaha ini sebagai objek penelitian, karena dalam pabrik roti ini terdapat beberapa masalah mengenai pencatatan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan serta tidak adanya pemisahan antara biaya produksi dengan biaya pribadi.

3.3 Instrumen Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi-informasi mengenai biaya produksi dan biaya bersama yang dikeluarkan selama melakukan proses produksi produk roti ban skuter dan roti kukus selama Bulan November 2014 yang kemudian akan diklasifikasikan menurut jenis-jenis biaya dan membuat aplikasi perhitungan biaya produksi dengan menggunakan aplikasi excel.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu dalam

penelitian ini memperoleh informasi langsung dari pemilik usaha tentang hal yang berhubungan dengan biaya produksi.

3.5 Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencari sumber data langsung kepada pemilik usaha AF Bakery yang terdapat di Jl. Manggar No. 148 Kabupaten Jember, yaitu seluruh informasi mengenai biaya-biaya produksi dan bersama yang dikeluarkan selama proses produksi selama Bulan November 2014 langsung berasal dari pemilik usaha ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dalam hal ini langsung menanyakan kepada pemilik usaha untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan tambahan informasi mengenai biaya-biaya produksi dan bersama yang telah dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery milik Nyonya Lidia Natalia yang terletak di Jl. Manggar No. 148 Kabupaten Jember. Informasi ini yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi perhitungan biaya produksi.

2. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati objek penelitian terkait data yang akan dikumpulkan, meliputi kondisi fisik perusahaan, dan kegiatan operasi dari usaha AF Bakery.

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data-data mengenai biaya produksi dan biaya bersama yang dikeluarkan selama proses produksi produk AF Bakery yaitu roti ban skuter dan roti kukus oleh milik Nyonya Lidia Natalia yang terletak di Jl. Manggar No. 148 Kabupaten Jember pada Bulan November 2014.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang berdasarkan perhitungan biaya produksi dan biaya bersama menurut teori akuntansi biaya yaitu dengan menggunakan metode *full costing* dan metode nilai jual relatif yang akan dibantu dengan menggunakan aplikasi excel untuk pembuatan aplikasi perhitungan biaya produksi dan biaya bersama, berikut bentuk perhitungan biaya produksi dan biaya bersama serta laporan biaya produksi yang akan dibuat (Mulyadi, 2009):

Alokasi Biaya Bersama Dengan Metode Nilai Jual Relatif						
Produk bersama	Jumlah produk yang dihasilkan	Harga jual per unit	Nilai jual ((1)x(2))	Nilai jual relatif ((3): \sum nilai jual)	Alokasi biaya bersama ((4)x \sum nilai jual relatif)	Harga pokok produk bersama ((5): (1))
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx	Xxx
B	xxx	Xxx	xxx	Xxx	xxx	Xxx
	xxx		xxx	100%	xxx	

Laporan Biaya Produksi Bulan November 2014		
Data Produksi		
Jumlah produk yang dihasilkan		xxx
Jumlah produk gagal		(xxx)
Jumlah produk yang tersedia untuk dijual		xxx
Biaya yang dibebankan dalam Bulan November 2014		
	Per Kg	Total
Biaya Bahan Baku :		
Persediaan awal	xxx	xxx
Biaya Bahan Baku Utama	xxx	xxx
Biaya Bahan Penolong	xxx	xxx
Jumlah Biaya Bahan Baku	Xxx	Xxx
Biaya Tenaga Kerja	Xxx	xxx
Biaya Overhead Pabrik	Xxx	xxx
Harga Pokok Produksi		xxx
Harga Pokok Produksi per unit		Xxx